



Hubungan Penggunaan Sumber Belajar Youtube dan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Tata Hidang SMK Negeri 8 Medan

Trinatasita Napitupulu¹, Erli Mutiara²

¹Alumni Program Studi Pendidikan Tata Boga, Jurusan PKK. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Tata Boga, Jurusan PKK. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email : trinatasita@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : (1) Penggunaan Sumber Belajar Youtube; (2) Kesiapan belajar siswa; (3) Hasil belajar siswa pada pelajaran Tata Hidang; (4) Hubungan Penggunaan Sumber Belajar Youtube dengan hasil belajar siswa pada pelajaran Tata Hidang; (5) Hubungan Kesiapan Belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada pelajaran Tata Hidang; (6) Hubungan Penggunaan Sumber Belajar Youtube dan Kesiapan belajar siswa dengan hasil belajar Tata Hidang. Penelitian dilaksanakan di SMKN 8 Medan, populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI Jasa Boga 4. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga jumlah sampel sebanyak 34 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket melalui Google Formulir untuk penggunaan sumber belajar youtube dan kesiapan belajar sedangkan untuk hasil belajar tata hidang diperoleh dari dokumentasi guru. Teknik analisis data menggunakan deskripsi data, tingkat kecenderungan, dan uji persyaratan analisis, uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis dengan uji korelasi *product moment*, uji parsial dan korelasi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan Penggunaan Sumber Belajar Youtube dan Kesiapan Belajar termasuk kategori cenderung tinggi dengan nilai masing-masing sebesar 55,88 persen dan 52,94 persen, dan Hasil Belajar Tata Hidang termasuk kategori cenderung cukup sebesar 73,5 persen. Hasil analisis korelasi parsial menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Penggunaan Sumber Belajar Youtube dengan Hasil Belajar Tata Hidang diperoleh nilai korelasi parsial $r_{y. x_1 x_2} = 0,53$. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar siswa dengan hasil belajar Tata Hidang diperoleh nilai korelasi parsial $r_{y. x_2 x_1} = 0,22$. Hasil analisis korelasi ganda terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Penggunaan Sumber Belajar Youtube dan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Tata Hidang diperoleh nilai korelasi ganda $R_{y. x_1 x_2} = 0,84$. Artinya semakin tinggi Penggunaan Sumber Belajar Youtube dan kesiapan belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar Tata Hidang.

Kata Kunci : Sumber Belajar Youtube, Kesiapan belajar, Hasil belajar Tata Hidang

ABSTRACT

This research aimed to analyze: (1) the use of youtube learning resources; (2) students' learning preparedness; (3) students' learning results in serving lesson; (4) the correlation between the use of YouTube learning resources and the learning outcomes of Serving; (5) the correlation between students' learning readiness and the learning outcomes of Serving; (6) Correlation between the use of YouTube learning resources and learning readiness with the learning outcomes of Serving. The research was conducted at SMKN 8 Medan, population in this research were all eleventh grade students of class Culinary Art 4. The sampling technique used purposive sampling technique so that the number of sample were 34 students. The technique of collecting data used a questionnaire through Google forms for the use of youtube learning resources and preparedness while the results of serving lesson were obtained from teacher documentation. Technique of data analysis used data descriptions, tendency levels, and analysis requirements tests, normality test, linearity tests, and hypothesis tests with product correlation tests, partial test and multiple correlation..The results showed that the tendency level of using youtube learning resources and learning preparedness was in the high category with score of 55.88 percent and 52.94 percent, and the learning outcomes of serving were categorized as moderate at 73.5 percent. The results of the

partial correlation analysis show that there was a positive and significant relationship between the use of YouTube learning resources and the learning outcomes of serving with a partial correlation score $r_{y, x_1 x_2} = 0,53$. There was a positive and significant relation between students' learning preparedness and learning outcomes of serving obtained a partial correlation score of $r_{y, x_2 x_1} = 0,22$. The results of the multiple correlation analysis showed that there was a positive and significant relation between the use of YouTube learning resources and learning preparedness and the learning outcomes of serving obtained a multiple correlation score of $R_{y, x_1 x_2} = 0,84$ It means that the higher the use of youtube learning resources and students' learning preparedness, the higher the learning outcomes of serving.

Keywords: use of youtube learning resources, study readiness, learning outcomes of serving

PENDAHULUAN

Keberhasilan pada pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Dimiyati dan Mudjiono (2018) mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa. Dengan demikian, harus diciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa tersebut. Pada dasarnya, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya yaitu kesiapan dan penggunaan sumber belajar.

Menurut Slameto (2018), kesiapan adalah keseluruhan kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi *response*. Siap belajar diartikan bahwa pada saat membuka pembelajaran siswa sudah siap menerima pelajaran pada saat itu, dengan kondisi seperti ini maka pembelajaran lebih baik dicerna.

Dunia pendidikan sebelumnya lebih akrab dengan pemanfaatan sumber belajar tercetak seperti buku. Namun mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dunia pendidikan ikut menerapkan teknologi berbasis internet menjadi sumber belajar. Penggunaan *Youtube* sebagai sumber belajar merupakan suatu kecenderungan yang saat ini marak digunakan oleh berbagai kalangan, khususnya guru dan peserta didik yang berperan langsung

dalam dunia pendidikan. Tujuan penggunaan youtube sebagai sumber belajar adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, dan interaktif. (Refo, 2018).

Sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar. Sementara, Kesiapan belajar adalah kondisi siswa yang siap menerima pelajaran dari guru, dan berusaha merespons atas pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh guru (Dimiyanti, 2019).

SMK Negeri 8 Medan mempunyai salah satu program keahlian Tata Boga. Kompetensi keahlian terdiri dari jasa boga dan patiseri. Kegiatan dalam program kejuruan dibagi menjadi dua, yaitu kegiatan praktek dan teori. Salah satu mata pelajaran kompetensi keahlian jasa boga adalah Tata Hidang. Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan (Februari, 2020), bahwa pembelajaran Tata Hidang di SMK N 8 Medan, hasil belajar pada mata pelajaran Tata Hidang belum maksimal. Masih ada nilai yang belum masuk kategori tinggi. Sebagian siswa belum menggunakan Youtube sebagai sumber belajar. Padahal, disekolah siswa boleh membawa ponsel. Sumber belajar yang digunakan masih berupa modul dan mencatat apa yang diterangkan di kelas. Hal ini juga dikarenakan kurangnya perhatian dan konsentrasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, bahkan masih ada siswa yang tidak mengikuti arahan guru pada Mata Pelajaran Tata Hidang di SMK N 8 Medan.

Penggunaan sumber belajar youtube akan menambah wawasan pengetahuan siswa. Melalui sumber belajar, pemahaman siswa mengenai materi pelajaran akan bertambah. Dengan pemanfaatan sumber belajar Youtube, maka siswa tidak hanya mengetahui materi pelajaran dalam bentuk kata-kata saja, namun secara luas akan mengetahui pelajaran dari

materi yang dipelajari .Untuk dapat memberi jawaban yang benar tentunya siswa harus mempunyai pengetahuan dengan cara membaca atau mempelajari materi yang diajarkan oleh guru, selain itu kesiapan kondisi fisik, mental dan emosioal juga dapat mempengaruhi bagaimana siswa itu siap menerima pelajaran. Seseorang baru dapat belajar tentang sesuatu apabila dalam dirinya sudah terdapat kesiapan di dalam dirinya untuk mempelajari sesuatu.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Penggunaan Sumber Belajar Youtube; Kesiapan belajar siswa; Hasil belajar siswa pada pelajaran Tata Hidang; Hubungan Penggunaan Sumber Belajar Youtube dengan hasil belajar siswa pada pelajaran Tata Hidang; Hubungan Kesiapan Belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada pelajaran Tata Hidang; Hubungan Penggunaan Sumber Belajar Youtube dan Kesiapan belajar siswa dengan hasil belajar Tata Hidang.

METODE

Tempat penelitian dilaksanakan di SMKN 8 Medan. Waktu Penelitian pada Januari – Maret 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI JB SMKN 8 Medan tahun ajaran 2020/2021 terdiri dari 7 kelas dengan jumlah sebanyak 244 siswa. Teknik pengambilan sampel secara *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel 34. Desain penelitian ini adalah *deskriptif kolerasi*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Google Formulir untuk penggunaan sumber belajar youtube dan kesiapan belajar, sedangkan untuk hasil belajar tata hidang diperoleh dari dokumentasi guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah tingkat ke-cenderung dan uji persyaratan analisis data yaitu : uji normalitas, uji linieritas. Uji hipotesis dengan uji korelasi *product moment*, uji parsial dan uji korelasi ganda

HASIL

1. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh rata-rata (M) = 146 dan Standart deviasi (Sd) = 9,3 dengan skor tertinggi 168 dan skor terendah 123. Distribusi frekuensi Penggunaan Sumber belajar Youtube yang tertinggi berada pada kelas interval 139-146 sebesar 35,29 persen dan yang terendah berada pada kelas interval 163-

171 sebesar 2,94 persen. Distribusi frekuensi penggunaan sumber belajar dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penggunaan Sumber Belajar Youtube

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1.	123-130	2	5,88
2.	131-138	4	11,76
3.	139-146	12	35,29
4.	147-154	10	29,41
5.	155-162	5	14,71
6.	163-171	1	2,94
	jumlah	34	100,00

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh rata-rata (M) = 151 dan standart deviasi (Sd) =7,7 dengan skor tertinggi 169 dan skor terendah 133. Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar yang tertinggi berada pada kelas interval 151-156 sebesar 32,35 persen dan yang terendah berada pada kelas interval 133-138 sebesar 5,88 persen. Distribusi frekuensi kesiapan belajar dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1.	133-138	2	5,88
2.	139-144	4	11,76
3.	145-150	10	29,41
4.	151-156	11	32,35
5.	157-162	4	11,76
6.	163-169	3	8,82
	Total	34	100,00

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh rata-rata (M) = 86,5 dan standart deviasi (Sd) = 3,85 dengan skor tertinggi 96 dan skor terendah 78. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Tata Hidang yang tertinggi berada pada kelas interval 84-86 dan 87-89 sebesar 29,41 persen dan yang terendah berada pada kelas interval 78-80 dan 93-96 sebesar 5,88 persen. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Tata Hidang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Tata Hidang

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1.	78-80	2	5,88
2.	81-83	5	14,70
3.	84-86	10	29,41
4.	87-89	10	29,41
5.	90-92	5	14,70
6.	93-96	2	5,88
	Total	34	100,00

2. Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan penggunaan sumber belajar Youtube (X_1) digunakan kategori tinggi, cukup, kurang dan rendah. Berdasarkan kategori tersebut dapat dilihat pada Tabel 4 bahwa penggunaan sumber belajar Youtube sebesar 55,88 persen termasuk kategori cenderung tinggi.

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Penggunaan sumber belajar Youtube

No	Rentang Nilai	n	%	Kategori
1	> 143	19	55,88	Tinggi
2	>110 - 143	15	44,12	Cukup
3	>88 - 110	0	0,00	Kurang
4	≤ 88	0	0,00	Rendah
Jumlah		34	100,00	

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan kesiapan belajar (X_2) digunakan kategori tinggi, cukup, kurang dan rendah. Berdasarkan kategori tersebut dapat dilihat pada Tabel 5 bahwa kesiapan belajar siswa sebesar 52,94 persen termasuk kategori cenderung tinggi.

Tabel 5. Kategori Kecenderungan Kesiapan belajar

No	Rentang Nilai	n	%	Kategori
1	> 149,5	18	52,94	Tinggi
2	> 115 - 149,5	16	47,06	Cukup
3	> 80,5 - 115	0	0,00	Kurang
4	≤ 80,5	0	0,00	Rendah
Jumlah		34	100,00	

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan hasil belajar Tata Hidang(Y) digunakan kategori tinggi, cukup, kurang dan rendah. Berdasarkan kategori tersebut dapat dilihat pada Tabel 6 bahwa hasil belajar Tata Hidang siswa sebesar 73,50 persen termasuk kategori cenderung cukup.

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Hasil Belajar Tata Hidang

No	Rentang Nilai	n	%	Kategori
1	> 90	7	20,5	Tinggi
2	> 80 s/d 89	25	73,5	Cukup
3	> 70 s/d 79	2	6,00	Kurang
4	<70	0	0,00	Rendah
Jumlah		34	100,00	

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis chi kuadrat (χ^2).

Normal tidaknya data adalah dengan cara mengkonsultasikan nilai χ^2_{hitung} dengan χ^2_{Tabel} pada taraf signifikan 5 persen. Sedangkan derajat kebebasannya ditentukan dengan $(k - 1)$ yang didasarkan pada kurva normal.

Tabel 7. Uji Normalitas Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Db	χ^2_{hitung}	χ^2_{Tabel}
1	Penggunaan Sumber Belajar Youtube	5	1,38	11,07
2	Kesiapan Belajar	5	5,49	11,07
3	Hasil Belajar Tata Hidang	5	2,18	11,07

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{Tabel}$ pada taraf signifikan 5 persen. Dengan demikian disimpulkan bahwa data variabel penggunaan sumber belajar Youtube, kesiapan belajar, dan hasil belajar Tata Hidang berdistribusi Normal.

b. Uji Linieritas dan Keberartian Persamaan Regresi

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hal ini dilakukan untuk memenuhi syarat dalam rangka menggunakan teknik analisis data untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini hipotesis yang diuji yaitu Hasil Belajar Tata Hidang (Y) atas Penggunaan sumber belajar Youtube (X_1) sehingga diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 33,93 + 0,36 X_1$. Pada Tabel 8 dapat dilihat ringkasan analisis varians yang menguji kelinieran dan keberartian persamaan regresi Hasil Belajar Tata Hidang(Y) atas Penggunaan sumber belajar Youtube (X_1).

Persamaan regresi tersebut perlu diuji keberartian dan kelinierannya. Setelah dilanjutkan perhitungan menguji keberartian persamaan diperoleh harga F_{hitung} sebesar 6,02 dibandingkan dengan nilai F_{Tabel} sebesar 4,15. Jadi harga $F_{hitung} > F_{Tabel}$ ($6,02 > 4,15$). Maka persamaan regresi tersebut dinyatakan Berarti. Hasil uji linieritas persamaan regresi Hasil Belajar Tata Hidang(Y) atas Penggunaan sumber belajar Youtube (X_1) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,41 dan diperoleh nilai F_{Tabel} sebesar 2,46. Dengan demikian harga $F_{hitung} < F_{Tabel}$ ($2,41 < 2,46$). Maka uji linieritas persamaan regresi tersebut dinyatakan linier.

Tabel 8. Persamaan Regresi Y atas X_1

Sumber Varians	dk	JK	KT	F_{hit}	$F_{tab}(0,05)$	Ket.
Total	34	773571	-	-		
Regresi (a)	1	253705	253705	6,02	4,15	Berarti
Regresi (b/a)	1	77,80	77,80			
sisa (s)	32	413,60	12,92			
Tuna cocok (TC)	21	341,44	16,20	2,41	2,46	linear
Galat (G)	11	72,16	6,70			

Uji linieritas Hasil Belajar Tata Hidang(Y) atas Kesiapan belajar (X_2) sehingga diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 944,95 + 0,39X_2$. Pada Tabel 9 dapat dilihat ringkasan analisis varians yang menguji kelinieran dan dan keberartian persamaan regresi Hasil Belajar Tata Hidang(Y) atas Kesiapan belajar (X_2).

Persamaan regresi tersebut perlu diuji keberartian dan kelinieran-nya. Setelah dilanjut-kan perhitungan menguji keberartian persamaan diperoleh harga F_{hitung} sebesar 21,79 dibandingkan dengan nilai F_{Tabel} sebesar 4,15. Jadi harga $F_{hitung} > F_{Tabel}$ ($21,79 > 4,15$). Maka persamaan regresi tersebut dinyatakan Berarti. Hasil uji linieritas persamaan regresi Hasil Belajar Tata Hidang(Y) atas Kesiapan belajar (X_2) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,35 dan diperoleh nilai F_{Tabel} sebesar 2,39. Dengan demikian harga $F_{hitung} < F_{Tabel}$ ($1,35 < 2,39$). Maka uji linieritas persamaan regresi tersebut dinyatakan linier.

Tabel 9. Persamaan Y atas X_2

Sumber Varians	dk	JK	KT	F_{hitung}	$F_{tabel}(0,05)$	Ket.
Total	34	773571	-	-		
Regresi (a)	1	253705	253705	21,79	4,15	Berarti
Regresi (b/a)	1	351,50	351,50			
sisa (s)	32	516,50	16,13			
Tuna cocok (TC)	19	444,80	6,35	1,35	2,39	linear
Galat (G)	15	71,50	4,70			

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Parsial

Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial. Setelah kesiapan belajar (X_2) dikontrol, korelasi parsial antara penggunaan sumber belajar Youtube (X_1) dengan hasil belajar Tata Hidang(Y) diperoleh $ry_{X_1.X_2} = 0,53$. Hasil perhitungan koefisien korelasi parsial diperoleh $t_{hitung} > t_{Tabel}$ yaitu ($3,49 > 2,03$), maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara

penggunaan sumber belajar Youtube dengan hasil belajar Tata Hidang. Artinya semakin tinggi Penggunaan sumber belajar Youtube maka semakin tinggi Hasil Belajar Tata Hidang siswa.

Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial. Setelah mengontrol penggunaan sumber belajar youtube (X_1), korelasi parsial antara kesiapan belajar (X_2) dengan hasil belajar Tata Hidang(Y) diperoleh $ry_{X_2.X_1} = 0,22$. Hasil perhitungan koefisien korelasi parsial diperoleh $t_{hitung} > t_{Tabel}$ yaitu ($2,29 > 2,03$), maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar Tata Hidang. Artinya semakin tinggi Kesiapan belajar siswa maka semakin tinggi Hasil Belajar Tata Hidang.

b. Korelasi Ganda

Berdasarkan hasil analisis korelasi ganda antara penggunaan sumber belajar Youtube (X_1) dan kesiapan belajar (X_2) dengan hasil belajar Tata Hidang(Y), diperoleh nilai korelasi $R_{YX_1X_2} = 0,84$. Hasil perhitungan koefisien korelasi ganda diperoleh $F_{hitung} > F_{Tabel}$ ($36,95 > 3,34$) pada taraf signifikan 5 persen. Dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan sumber belajar Youtube dan kesiapan belajar dengan hasil belajar Tata Hidang, artinya semakin tinggi penggunaan sumber belajar Youtube dan kesiapan belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar Tata Hidang siswa SMKN 8 Medan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, Penggunaan Sumber Belajar Youtube termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 55,88 persen. Segala sesuatu yang dapat memberikan informasi dalam kegiatan pembelajaran dapat disebut sebagai sumber belajar, salah satunya adalah youtube. Youtube adalah sebuah situs yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar video. Di era modern seperti saat ini penggunaan sumber belajar youtube menjadi sarana yang banyak diminati peserta didik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Situmorang, Hernisar V Y (2014) dengan judul "Hubungan Sumber Belajar Internet di Bidang Kontinental dan Dukungan Orang Tua dengan Hasil Belajar Menyiapkan KaIdu Di SMK

Pencawan Medan” Hasil penelitian menunjukkan sumber belajar internet termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 36,6 persen. Hasil Penelitian NiIawati, Nur (2020) dengan judul “Hubungan Penggunaan Youtube Dengan Hasil Praktek Cookies Siswa Kelas XI SMKN 1 Pantai Ibu” hasil penelitian menunjukkan penggunaan youtube termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 81,82 persen. Penelitian Nababan, Juanda (2020) dengan judul “Hubungan Intensitas Penggunaan Sumber Belajar Youtube Dengan Hasil Belajar Boga Dasar di SMKN 1 Pantai Ibu” Hasil penelitian menunjukkan Intensitas penggunaan sumber belajar youtube termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 43,78 persen.

Tingkat kecenderungan Kesiapan Belajar termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 52,94 persen. Kesiapan belajar merupakan suatu kondisi awal seseorang siswa sebelum belajar yang ditunjukkan oleh siswa untuk mendukung tercapainya proses belajar yang baik dan optimal. Kesiapan belajar yang baik tentunya tidak muncul dengan begitu saja akan tetapi harus dipersiapkan dengan sebaik mungkin. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Aprina, Dewi (2019) dengan judul “Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Makanan Kontinental Siswa SMK Putra Anda Binjai”, Hasil penelitian menunjukkan kesiapan belajar termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 87,88persen. Penelitian Harahap, Hana Almaira (2021) dengan judul “Hubungan Kesiapan Belajar dengan Hasil Praktek Pengolahan dan penyajian makanan pada siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai” Hasil penelitian menunjukkan kesiapan belajar termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 34,78 persen. Penelitian Faza (2019) dengan judul “Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Taman Siswa Bandar Lampung” Hasil penelitian menunjukkan kesiapan belajar termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 51,34 persen. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa Kesiapan Belajar siswa perlu diperhtikan, karena jika siswa siap untuk belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

Tingkat kecenderungan Hasil Belajar Tata Hidang termasuk kategori cenderung Cukup sebesar 73,5 persen. Hasil belajar

merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Melalui proses belajar seseorang akan mengalami perubahan dalam tingkah lakunya sebagai hasil belajar yang dilakukannya. Hal ini disebabkan materi yang diberikan guru cukup dipahami siswa dengan baik, keterlibatan siswa dalam belajar mengajar juga cukup baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Risda Asina Juliani (2019) dengan judul Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Makanan Kontinental Pada Siswa SMK Pariwisata Imelda Medan, hasil penelitian menunjukkan tingkat kecenderungan hasil belajar makanan kontinental termasuk kategori cenderung cukup sebesar 53,8 persen. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Paulus Sembiring (2018) dengan judul Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Dasar Boga Siswa SMK Imelda Pariwisata Medan, hasil penelitian menunjukkan tingkat kecenderungan hasil belajar dasar boga termasuk kategori cenderung cukup sebesar 57,1 persen.

Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial antara Penggunaan Sumber Belajar Youtube dengan Hasil Belajar Tata Hidang diperoleh nilai korelasi parsial $r_{y. x_1 x_2} = 0,53$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,49 > 2,03$) pada taraf signifikan 5 persen. Maka dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara Penggunaan Sumber Belajar Youtube dan Hasil Belajar Tata Hidang, karena hasil belajar Tata Hidang banyak faktor yang mempengaruhinya misalInya Kesiapan Belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Situmorang, Hernisar V Y (2014) dengan judul “Hubungan Sumber Belajar Internet di Bidang Kontinental dan Dukungan Orang Tua dengan Hasil Belajar Menyiapkan KaIdu Di SMK Pencawan Medan” Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sumber belajar internet dengan hasil belajar menyiapkan kaIdu dengan nilai korelasi parsial $r_{y x_1 x_2} = 0,65$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,255 > 2,042$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi sumber belajar internet maka semakin tinggi hasil belajar menyiapkan kaIdu.

Dari hasil analisis korelasi parsial antara Kesiapan Belajar dan Hasil Belajar Tata Hidang diperoleh nilai korelasi parsial $r_{y. x_2 x_1} = 0,22$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,29 > 2,03$) pada taraf signifikan 5 persen.

Dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Tata Hidang, karena untuk belajar Tata Hidang banyak faktor yang mempengaruhinya misalnya penggunaan sumber belajar youtube. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Intania Zahra Annisafitri (2020), yang berjudul “Hubungan Minat Baca dan Kesiapan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Diponegoro Semarang“. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan, terdapat hubungan positif antara kesiapan belajar dengan hasil belajar IPS kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kota Semarang dengan nilai korelasi parsial $ry_{x_1x_2} = 0,63$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{Tabel}$ ($4,22 > 2,04$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi Kesiapan Belajar siswa, maka semakin tinggi hasil belajar IPS siswa. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Aliviani Emilia Putri (2019) dengan judul “Hubungan kesiapan belajar siswa dan bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SDN M.Syafi’i Kecamatan Margorejo Pati”, Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai nilai korelasi parsial $ry_{x_2x_1} = 0,38$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{Tabel}$ ($2,26 > 2,04$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi kesiapan belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar matematika siswa. Penelitian Selanjutnya hasil penelitian Aprina, Dewi (2019) dengan judul “Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Makanan Kontinental Siswa Smk Putra Anda Binjai”, Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar makanan kontinental dengan nilai korelasi $ryx = 0,993$. jadi dapat disimpulkan bahwa “Terdapat hubungan yang signifikan antara Kesiapan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Makanan Kontinental pada siswa SMK Putra Anda Binjai.

Berdasarkan hasil analisis korelasi ganda antara Penggunaan Sumber Belajar Youtube dan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Tata Hidang diperoleh nilai korelasi ganda $R_y. x_1x_2 = 0,84$ dan nilai koefisien korelasi ganda $F_{hitung} > F_{Tabel}$ ($36,95 > 3,30$) pada taraf signifikan 5 persen. Dengan demikian

terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Penggunaan Sumber Belajar Youtube dan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Tata Hidang SMK Negeri 8 Medan. Artinya semakin tinggi penggunaan sumber belajar dan kesiapan belajar, maka hasil belajar akan tinggi. Karna proses belajar akan memperoleh perubahan pada siswa terhadap suatu keadaan yang lebih baik dengan sumber belajar dan kesiapan belajar dalam diri siswa yang mengacu kepada tingkat keberhasilan belajar yang ingin dicapai.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hernisar VY Situmorang (2014) dengan judul “Hubungan Sumber Belajar Internet 0,84 dan nilai koefisien korelasi ganda $F_{hitung} > F_{Tabel}$ Kontinental Dan Dukungan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Menyiapkan Kaldu Di SMK Pencawan Medan” Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan nilai korelasi ganda $R_y. x_1x_2 = 0,56$ dan nilai koefisien korelasi ganda $F_{hitung} > F_{Tabel} = 21,4 > 3,35$ pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi penggunaan sumber belajar dan dukungan orang tua maka semakin tinggi pula hasil belajar menyiapkan siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Intania Zahra (2020), yang berjudul “Hubungan Minat Baca dan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Diponegoro Semarang“dari hasil penelitian, terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dan kesiapan belajar dengan hasil belajar IPS kelas IV SDN Diponegoro Semarang dengan hasil korelasi ganda $R_y. x_1x_2 = 0,64$ dan nilai koefisien korelasi ganda $F_{hitung} > F_{Tabel}$ ($0,768 > 0,195$) pada taraf signifikan 5 persen. artinya minat baca dan kesiapan belajar berhubungan dengan hasil belajar IPS di kelas IV SDN Diponegoro Semarang. Apabila minat baca dan kesiapan belajar siswa tinggi, maka hasil belajar siswa optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kecenderungan Penggunaan sumber belajar Youtube termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 55,88%.

2. Tingkat kecenderungan Kesiapan belajar siswa termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 52,94%.
3. Tingkat kecenderungan Hasil Belajar Tata Hidang termasuk kategori cenderung cukup sebesar 73,50 persen.
4. Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan sumber belajar Youtube dengan hasil belajar Tata Hidang dengan nilai korelasi $r_{YX_1X_2} = 0,53$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{Tabel}$ ($3,49 > 2,03$). Artinya semakin tinggi penggunaan sumber belajar Youtube maka semakin tinggi hasil belajar Tata Hidang siswa.
5. Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar siswa dengan hasil belajar Tata Hidang dengan nilai korelasi $r_{YX_2X_1} = 0,22$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{Tabel}$ ($2,29 > 2,03$). Artinya semakin tinggi kesiapan belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar Tata Hidang.
6. Hasil analisis korelasi ganda terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan sumber belajar Youtube dan kesiapan belajar dengan hasil belajar Tata Hidang dengan nilai korelasi $R_{YX_1X_2} = 0,84$ dan nilai koefisien korelasi ganda $F_{hitung} > F_{Tabel}$ ($36,95 > 3,30$). Artinya semakin tinggi penggunaan sumber belajar Youtube dan kesiapan belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar Tata Hidang.

REFERENSI

- Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Budiharto, B., Triyono, T., & Suparman, S. 2018. Iterasi Sekolah sebagai Upaya Penciptaan Masyarakat Pebelajar yang Berdampak pada Peningkatan Kualitas Pendidikan. *SEUNEUBOK IADA: Jurnal Ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*.
- Budiman, Hendra. 2017. *Hubungan antara Kesiapan Belajar dengan Prestasi Siswa SMK*, Volume 4, Nomor1. Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2018. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ena, Ouda Teda. 2014. *Menggunakan YouTube Sebagai Sumber Belajar Sosiolinguistik Bahasa Inggris FX*. Yogyakarta: : PBI, Univ. Sanata Dharma.
- Fathurrohman. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jin, T. F 2003. Analisis faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja akuntan publik. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*.
- Majid, AbduI. 2013. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya. Rizki Anisa .2014. *Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Tata Hidang Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta*. Thesis. UNY
- Marsum WA. 2010. *Restoran dan Segala Permasalahannya*. Yogyakarta : Penerbit ANDI
- Mulyani, D. 2013. *Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar*. *Conaplin Journal: Indonesian Journal of applied linguistics*.
- Oktavia, Cut Dina, AbduI Wahab Abdi, dkk. 2017. Hubungan Penggunaan Youtube Sebagai Sumber Belajar Dan Keterampilan Membaca Peta Dengan Hasil Belajar Ips Terpadu Siswa Kelas Viii Smp Negeri 17 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah* Volume 2.
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Purwanto, NgaLim. 2012. *Psikologi Pendidikan Remaja*. Bandung: Rosda Karya.

- Refo, Marco Aurelius. 2018. Efektivitas Media Youtube Dalam Pembelajaran Tutorial Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Artikel Ilmiah. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 8 Medan. 2018.
- Royani, Fitri. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Table Set Up Untuk Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Tata Hidang Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sewon*. Jurnal. UNY
- Riyana, Cheppy. 2012. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.
- SIameto. 2018. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. 2013. *Teknologi Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: AIFABETA.
- Sahara, AuIia. 2018. *Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan belajar dalam pembelajaran tematik SDN 01 PemaLang, Skripsi*. UIN
- Snelson, C. 2011. YouTube across the Disciplines: A Review of literature. MERIOT Journal of Online Learning and Teaching Vol. 7, No. 1
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.Siregar,Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Suprijono, Agus. 2016. *Model-Model Pembelajaran Emansipatoris*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryaman, M. 2015. *Penggunaan Youtube sebagai Media Pengajaran Bahasa dan*